

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengadaan perumahan dan bangunan-bangunan lainnya, seperti jembatan, perkantoran, pelayanan, dan lain-lainnya merupakan sarana yang cukup penting bagi pemenuhan kebutuhan manusia, bertitik tolak pada masalah pengadaan sarana dan prasarana inilah peranan perusahaan jasa konstruksi sangat diperlukan.

Keberadaan dari perusahaan jasa konstruksi di dalam menentukan harga penawaran suatu pekerjaan, biasanya harga yang diajukan oleh perusahaan jasa konstruksi yang satu dengan yang lain tidaklah sama. Bahkan sering terjadi selisih penawaran dalam jumlah yang relatif besar. Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan harga berkaitan dengan biaya bahan, upah, tanah, maupun waktu yang disediakan untuk menyelesaikan suatu pembangunan sebuah proyek.

Bila penawaran harga yang ditawarkan pada perusahaan konstruksi relatif tinggi, maka perusahaan jasa konstruksi dalam bersaing guna memperoleh tender sangat ketat. Sebaliknya apabila harga yang ditawarkan lebih rendah, maka dapat mengakibatkan kemungkinan mengalami kerugian.

Demikian pula untuk proyek yang dilakukan dengan sistem tunjuk tidaklah jauh berbeda. Perusahaan jasa konstruksi harus memperhatikan anggaran yang disusunnya.

Bagi perusahaan konstruksi, masalah harga tidak terlepas pada masalah analisis anggaran proyek itu sendiri. Dengan adanya suatu analisis yang cermat dan tepat suatu anggaran dapat dipertanggung jawabkan. Dari anggaran inilah dapat dijadikan dasar untuk menentukan suatu harga kontrak tertentu.

Selanjutnya untuk mengetahui keberadaan anggaran itu sendiri, dalam pengaruhnya terhadap biaya dan pendapatan, maka akan disajikan daftar anggaran dan realisasi salah satu proyek yang ditangani oleh PT. Reka Yakti Sadhana Malang. Yaitu proyek pembangunan pabrik detonator listrik jo PT. Pindad PT. Dahana, seperti pada Tabel 1 di bawah ini:

TABEL 1

**DAFTAR ANGGARAN DAN REALISASI
PROYEK PEMBANGUNAN PABRIK DETONATOR LISTRIK
JO PINDAD DAHANA**

KETERANGAN	ANGGARAN	REALISASI
Total biaya langsung	Rp. 737.610.960,00	Rp. 792.964.410,00
Total biaya tidak langsung	Rp. 11.414.889,00	Rp. 21.189.700,00
Pajak 10%	Rp. 268.306.741,00	Rp. 262.385.990,00
Keuntungan / Laba	Rp. 2.683.067.410,00	Rp. 2.623.859.900,00
Harga Kontrak	Rp. 3.700.400.000,00	Rp. 3.700.400.000,00
Terbilang: Tiga milyar tujuh ratus juta empat ratus ribu rupiah.		

Sumber: PT. Reka Yakti Sadhana, tahun 2005.

Dari data tersebut diketahui bahwa anggaran yang disusun oleh perusahaan dalam usaha untuk menyelesaikan kontrak, terlihat adanya selisih biaya yang terjadi antara biaya yang dianggarkan dengan realisasinya. Maka akan berakibat menurunnya laba yang telah dianggarkan oleh perusahaan. Dalam hal ini anggaran memang cenderung untuk berubah, selama masih dalam batas kewajaran. Akan tetapi apabila perubahan dalam jumlah yang besar maka akan menimbulkan masalah bagi perusahaan. Perusahaan jasa kontruksi harus bisa membuat anggaran yang mendekati realisasinya. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan dimasa yang akan datang berkaitan dengan biaya.

Di dalam menyusun anggaran proyek perlu adanya pengendalian. Sehingga nantinya tidak terjadi pemborosan biaya. Dengan adanya pengendalian yang baik akan dapat mengukur sejauh mana tingkat efesiensi yang mampu dicapai dalam pelaksanaan pembangunan. Seperti halnya yang ditangani oleh perusahaan kontraktor PT. Reka Yakti Sadhana Malang dalam menjalankan proyek pembangunan pabrik detonator listrik jo PT. Pindad PT. Dahana pada saat ini. Bertitik tolak pada pemikiran di atas penulis mengambil judul “Peranan Anggaran Proyek Sebagai Alat Pengendalian Biaya dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendapatan Pada PT. Reka Yakti Sadhana Malang. (Studi Kasus Proyek Pabrik Detonator Listrik)”.

B. Perumusan Masalah

Secara umum analisis anggaran proyek konstruksi dapat dikatakan cukup kompleks dan sulit. Namun demikian tetap harus dilakukan dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu usaha. Pada perusahaan PT. Reka Yakti Sadhana terjadi adanya penurunan keuntungan yang telah direncanakan oleh perusahaan. Masalah yang terjadi disebabkan beberapa hal, antara lain:

1. Adanya kenaikan harga bahan baku dan kenaikan harga upah tenaga kerja, yang berlaku pada saat proyek dijalankan. Sehingga terjadi selisih antara anggaran dengan realisasi.
2. Kurang akuratnya penetapan anggaran
3. Data yang kurang lengkap yang dipakai dalam menyusun anggaran.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penyusunan dan analisis anggaran proyek yang mempunyai tingkat kewajaran sehingga dapat juga dipergunakan sebagai alat pengendalian biaya yang berhubungan dengan tingkat pendapatan yang diperoleh perusahaan kontraktor PT. Reka Yakti Sadhana.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui proses penyusunan anggaran proyek yang ditetapkan Perusahaan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

2. Untuk mengetahui peranan anggaran suatu proyek ditinjau dari keberadaannya untuk menerima atau menolak suatu tender, sehubungan dengan tingkat pendapatan yang akan dicapai.
3. Untuk mengetahui sejauh mana keberadaan suatu anggaran sebagai alat pengendalian biaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk menambah wawasan ilmiah, sehingga dapat membandingkan antara teori yang telah penulis dapatkan dari bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan di dalam pelaksanaan evaluasi anggaran proyek.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai kepustakaan UNMER Malang dan sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya.

